

USER MANUAL

Panduan Penggunaan
Sistem Aplikasi RiskMan

Oleh:

Dep. Manajemen Risiko Korporasi

Ver.7



PT Pupuk Kalimantan Timur



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
1. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan User Manual.....	1
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Definisi dan Istilah	2
1.4.1. Bagian Kerangka Dasar & Umum	2
1.4.2. Organisasi & Peran	3
1.4.3. Proses Penilaian & Perlakuan.....	4
1.4.4. Aplikasi & Status Sistem (RiskMan).....	5
2. Gambaran Umum Aplikasi RiskMan.....	8
2.1. Deskripsi Aplikasi RiskMan.....	8
2.1.1. Logo RiskMan	8
2.1.2. Maskot RiskMan	9
2.1.3. Kode Risiko RiskMan	9
2.2. Role pada Aplikasi RiskMan	10
2.3. Jenis Pengelolaan Risiko pada Aplikasi RiskMan	11
2.4. Jabatan pada Aplikasi RiskMan	12
3. Cara Akses Aplikasi RiskMan.....	14
3.1. Proses Login.....	14
3.2. Proses Logout	14
4. Navigasi Menu	16
4.1. Tampilan Logo RiskMan.....	16
4.2. Tampilan Informasi Profil Akun	16
4.3. Tampilan Notifikasi	16
4.4. Tampilan Role	16
4.5. Tampilan Jabatan.....	17
4.6. Tampilan Informasi Aplikasi	17
4.7. Tampilan Informasi Status Risiko	17
4.8. Tampilan Informasi Dashboard	17



4.9.	Tampilan Menu Utama.....	17
5.	Menu Pengelolaan Risiko.....	18
5.1.	Penjelasan Tampilan.....	18
5.2.	Cara Melakukan Register Risiko	19
5.2.1.	Sasaran, Aktivitas, dan Risiko Generik	19
5.2.2.	Sasaran	20
5.2.3.	Aktivitas	21
5.2.4.	Risiko.....	21
5.2.5.	Sebab.....	21
5.2.6.	Dampak	22
5.2.7.	Existing Control	23
5.2.8.	Mitigasi Risiko.....	24
5.2.9.	Tingkat Risiko.....	24
5.2.10.	Edit Peluang.....	25
5.2.11.	Additional Field	25
5.2.12.	Submit Register Risiko.....	26
6.	Menu Monitoring Risiko	27
6.1.	Penjelasan Tampilan.....	27
6.2.	Cara Melakukan Monitoring Risiko.....	28
6.2.1.	Realisasi Monitoring Risiko	28
6.2.2.	Realisasi KRI (Key Risk Indicator)	29
6.2.3.	Data Risiko	30
6.2.4.	Riwayat Monitoring Risiko	31
6.2.5.	Submit Monitoring Risiko	31
6.2.6.	Finish Monitoring Risiko.....	32
7.	Menu Persetujuan Risiko.....	33
7.1.	Penjelasan Tampilan.....	33
7.2.	Cara Melakukan Approval Risiko.....	34
7.2.1.	Approve dan Reject Risiko	34
7.2.2.	Matriks Alur Persetujuan Risiko.....	35
8.	Menu Rekapitulasi MR.....	36
8.1.	Penjelasan Tampilan.....	36
8.2.	Cara Melakukan Penarikan Data	37
9.	Menu Knowledge MR.....	37
9.1.	User Guide.....	37



9.2.	Pedoman	37
10.	Permasalahan Umum dan Solusi.....	38
10.1.	Kendala Teknis	38
10.2.	Pertanyaan yang Sering Ditanyakan.....	38
10.3.	Permasalahan Lainnya	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Kode Risiko RiskMan.....	10
Gambar 2. Halaman Akses Login Portal Aplikasi PKT	14
Gambar 3. Halaman Akses Logout Aplikasi RiskMan dan Portal Aplikasi PKT.....	15
Gambar 4. Navigasi Menu.....	16
Gambar 5. Tampilan Awal Pengelolaan Risiko	18
Gambar 6. Tampilan Pengelolaan Risiko Halaman 1 dari 2	19
<i>Gambar 7. Tampilan Pengelolaan Risiko Halaman 2 dari 2.....</i>	20
Gambar 8. Tampilan Pengisian Sasaran	20
Gambar 9. Tampilan Pengisian Aktivitas	21
Gambar 10. Tampilan Pengisian Risiko	21
Gambar 11. Tampilan Pengisian Sebab	22
Gambar 12. Tampilan Pengisian Dampak	23
Gambar 13. Tampilan Pengisian Existing Control.....	23
Gambar 14. Tampilan Pengisian Mitigasi Risiko.....	24
Gambar 15. Tampilan Pengisian Tingkat Risiko	25
Gambar 16. Tampilan Pengisian Peluang	25
Gambar 17. Tampilan Pengisian Additional Field Untuk Jenis Pengelolaan Risiko Individu.....	25
Gambar 18. Tampilan Submit Register Risiko	26
<i>Gambar 19. Tampilan Awal Monitoring Risiko.....</i>	27
<i>Gambar 20. Tampilan Pengisian Realisasi Monitoring Risiko</i>	28
Gambar 21. Tampilan Pengisian Realisasi KRI.....	30
Gambar 22. Tampilan Informasi Data Risiko.....	30
Gambar 23. Tampilan Informasi Riwayat Monitoring Risiko.....	31
Gambar 24. Tampilan Submit Monitoring Risiko	31
Gambar 25. Tampilan Finish Monitoring Risiko	32
Gambar 26. Tampilan Awal Persetujuan Risiko	33
<i>Gambar 27. Tampilan Persetujuan Risiko</i>	34



Gambar 28. Contoh Tampilan Log Approval.....	35
Gambar 29. Tampilan Awal Rekapitulasi MR	36
Gambar 30. Tampilan Hasil Penarikan Data Laporan dalam Format Excel.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi dan Istilah Bagian Kerangka Dasar & Umum	2
Tabel 2 Definisi dan Istilah Bagian Organisasi & Peran.....	3
Tabel 3 Definisi dan Istilah Bagian Proses Penilaian & Perlakuan...	4
Tabel 4 Definisi dan Istilah Bagian Aplikasi & Status Sistem.....	5
Tabel 5 Logo pada Aplikasi RiskMan.....	8
Tabel 6 Maskot Risiko pada Aplikasi RiskMan.....	9
Tabel 7 Role pada Aplikasi RiskMan	10
Tabel 8 Jenis Pengelolaan Risiko pada Aplikasi RiskMan.....	11
Tabel 9 Jabatan pada Aplikasi RiskMan	12
Tabel 10 Matriks Alur Persetujuan Risiko	35
Tabel 11 Kendala Teknis dan Solusi pada Aplikasi RiskMan	38
Tabel 12 Pertanyaan yang Sering Ditanyakan pada Aplikasi RiskMan	38



1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) berkomitmen untuk mengelola berbagai bentuk ketidakpastian atau risiko yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, Departemen Manajemen Risiko Korporasi (MRK) bekerja sama dengan Departemen Teknologi Informasi (TI) telah mengembangkan RiskMan, yaitu Aplikasi Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi.

Aplikasi RiskMan dirancang untuk membantu seluruh proses manajemen risiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, hingga monitoring agar dapat dilakukan secara efisien, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik.

Pengembangan RiskMan mengacu pada berbagai standar dan regulasi yang berlaku, seperti ISO 31000, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, serta peraturan internal PKT. Dengan penerapan aplikasi ini, diharapkan pengelolaan risiko di PKT menjadi lebih transparan, patuh terhadap ketentuan yang berlaku, dan berbasis data sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di seluruh tingkatan organisasi.

Setiap karyawan memiliki peran penting dalam proses pengelolaan risiko tersebut. Karena itu, RiskMan ditetapkan sebagai alat bantu resmi perusahaan yang wajib digunakan oleh seluruh karyawan untuk mengidentifikasi, melaporkan, serta memantau risiko yang berkaitan dengan pekerjaan masing-masing. Aplikasi ini menggantikan sistem sebelumnya, yaitu iRisk, dengan pembaruan yang berfokus pada peningkatan kualitas analisis risiko dan dampaknya terhadap pencapaian sasaran perusahaan.

1.2. Tujuan User Manual

Dokumen ini disusun untuk memberikan panduan kepada karyawan PKT dalam mengakses dan menggunakan aplikasi RiskMan dengan efektif. Tujuan utama dari User Manual ini adalah:

- a) Memberikan pemahaman tentang fitur-fitur utama aplikasi RiskMan.



- b) Mempermudah pengguna dalam melakukan pengelolaan, persetujuan, dan monitoring risiko.
- c) Membantu pengguna memahami istilah dan konsep manajemen risiko sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan (P-PKT-25).
- d) Mendorong karyawan untuk menggunakan RiskMan secara efektif demi mendukung kinerja individu maupun perusahaan secara keseluruhan.

1.3. Ruang Lingkup

Panduan ini ditujukan bagi seluruh pengguna RiskMan pada tingkat karyawan:

- a) Proses login dan navigasi dalam aplikasi.
- b) Pemahaman Gambaran Umum Aplikasi RiskMan.
- c) Gambaran Dasbor Pengelolaan Risiko melalui menu Dashboard.
- d) Mekanisme registrasi risiko melalui menu Pengelolaan Risiko.
- e) Mekanisme pemantauan risiko melalui menu Monitoring Risiko
- f) Mekanisme persetujuan risiko bagi atasan (VP dan SVP) melalui menu Persetujuan Risiko
- g) Mekanisme pelaporan risiko melalui menu Rekapitulasi MR.
- h) Gambaran Panduan dan Informasi Manajemen Risiko melalui menu Knowledge MR.

1.4. Definisi dan Istilah

Berikut adalah beberapa istilah yang digunakan dalam aplikasi RiskMan:

1.4.1. Bagian Kerangka Dasar & Umum

Tabel 1 Definisi dan Istilah Bagian Kerangka Dasar & Umum

Bag.	Istilah	Definisi
a.	Manajemen Risiko	Adalah metodologi terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha dalam rangka mengelola Risiko agar tetap berada dalam rentang ambang batas Risiko yang telah ditetapkan, demi memberikan jaminan memadai (<i>Reasonable Assurance</i>) atas pencapaian sasaran Perusahaan. Sumber: P-PKT-25 Hal. 9 Bagian 3.2
b.	Sasaran	Adalah tujuan/target yang ingin dicapai Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang yang



Bag.	Istilah	Definisi
		tercantum di dalam RKAP, RJPP, KPI dan/atau dokumen lainnya. Sasaran sering kali disebut juga sebagai "Target Risiko" (<i>Risk Target</i>) secara bergantian dan dapat didefinisikan sebagai "Tingkat Risiko Optimal" yang berusaha dicapai Perusahaan. Sumber: P-PKT-25 Hal. 9 Bagian 3.8
c.	Aktivitas	Proses bisnis atau kegiatan kerja Anda yang terkait dengan Sasaran dan berpotensi menimbulkan Risiko.
d.	Risiko	Adalah suatu keadaan, peristiwa atau kejadian ketidakpastian di masa depan yang berdampak pada tujuan strategis Perusahaan. Suatu Risiko atau kejadian Risiko sering kali disebut juga sebagai "Peristiwa Risiko" atau "Kejadian Risiko" (<i>Risk Event</i>) secara bergantian. Sumber: P-PKT-25 Hal. 8 Bagian 3.1
e.	Sebab	Akar masalah atau pemicu terjadinya Peristiwa Risiko.
f.	Dampak	Akibat dari suatu peristiwa yang mempengaruhi sasaran. Dimana dampak yang wajib diinput selain dampak langsung dari risiko, yaitu dampak K3, Lingkungan Hidup.
g.	Kontrol atau Pengendalian (<i>Existing Control</i>)	Adalah tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan atau memodifikasi suatu Risiko yang dapat mencakup proses kerja, kebijakan (Pedoman, Prosedur, Instruksi Kerja), perangkat / infrastruktur, pelaksanaan atau tindakan lain ¹¹ . Kontrol sering kali disebut juga sebagai "Kontrol internal" atau "Kontrol Eksisting" secara bergantian. Sumber: P-PKT-25 Hal. 10 Bagian 3.18
h.	Perlakuan Risiko (Risk Treatment)	Adalah proses untuk mengendalikan Risiko yang terdiri dari 2 (dua) bagian utama, yaitu penentuan serta penerapan Opsi Perlakuan Risiko dan Rencana Perlakuan Risiko, sehingga Risiko tersebut berada dalam rentang ambang batas Risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan sesuai Strategi Risiko yang telah ditetapkan. Perlakuan sering kali disebut juga sebagai "Penanganan Risiko" secara bergantian. Sumber: P-PKT-25 Hal. 18 Bagian 3.90
i.	Peluang	Kesempatan peningkatan manfaat atas terjadinya risiko

1.4.2. Organisasi & Peran

Tabel 2 Definisi dan Istilah Bagian Organisasi & Peran

Bag.	Istilah	Definisi
a.	Pemilik Risiko (Risk Owner)	Adalah Pejabat yang memiliki akuntabilitas dan kewenangan terkait pengelolaan Risiko. Sumber: P-PKT-25 Hal. 13 Bagian 3.49
b.	Penanggung Jawab	Karyawan (seringkali <i>Subject Matter Expert</i> / SME) yang bertanggung jawab mengelola risiko terkait Sistem Manajemen spesifik (ISO, SMK3, dll.).



Bag.	Istilah	Definisi
	Sistem Manajemen	
c.	Petugas Risiko (Key Person)	Adalah personil di tiap unit kerja yang ditunjuk dan ditetapkan Direksi untuk mendukung upaya pengelolaan Risiko yang menjadi tanggung jawab dari Risk Owner selaku Manajemen Lini Pertama sesuai MTKR Tiga Lini. Sumber: P-PKT-25 Hal. 13 Bagian 3.50

1.4.3. Proses Penilaian & Perlakuan

Tabel 3 Definisi dan Istilah Bagian Proses Penilaian & Perlakuan

Bag.	Istilah	Definisi
a.	RCSA (Risk Control Self-Assessment)	Adalah proses identifikasi, analisis, dan evaluasi Risiko yang berpotensi terjadi berikut rencana perlakuananya yang dituangkan dalam Risk Register. Sumber: P-PKT-25 Hal. 17 Bagian 3.82
b.	Probabilitas (Likelihood)	Adalah kemungkinan terjadinya peristiwa Risiko di masa mendatang dalam satuan alat ukur persentase (%) probabilitas dengan mempertimbangkan beberapa parameter atau pendekatan tertentu dan dinyatakan dalam rentang skala 1-5. Kemungkinan sering kali disebut juga sebagai "Parameter Kemungkinan" atau "Dimensi Kemungkinan secara bergantian. Sumber: P-PKT-25 Hal. 17 Bagian 3.80
c.	Dampak (Consequence /Impact)	Adalah konsekuensi atas terjadinya peristiwa Risiko baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif dan dinyatakan dalam rentang skala 1-5. Dampak sering kali disebut juga sebagai "Parameter Dampak" atau "Dimensi Dampak" atau "Skala Dampak" secara bergantian. Sumber: P-PKT-25 Hal. 17 Bagian 3.81
d.	Level Risiko (Risk Level)	Adalah besarnya Risiko atau kombinasi Risiko yang dinyatakan dalam kombinasi Probabilitas dan Dampak Risiko, yang terdiri dari 5 (lima) tingkatan, yaitu Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High, dan High. Level Risiko sering kali disebut juga sebagai "Tingkat Risiko" secara bergantian. Sumber: P-PKT-25 Hal. 16 Bagian 3.76
e.	Skala Risiko (Risk Priority Number/RPN)	Adalah angka yang mencerminkan posisi atau koordinat Risiko pada Peta Risiko (Heat Map). Sumber: P-PKT-25 Hal. 17 Bagian 3.77
f.	Peta Risiko (Heatmap)	Adalah matriks dua dimensi yang merepresentasikan hubungan antara Probabilitas dan Dampak Risiko yang akan menentukan nilai atau angka Skala Risiko. Peta Risiko sering kali disebut juga sebagai "Risk Map" atau "Risk Matrix" secara bergantian. Sumber: P-PKT-25 Hal. 17 Bagian 3.78



Bag.	Istilah	Definisi
a.	RCSA (Risk Control Self-Assessment)	Adalah proses identifikasi, analisis, dan evaluasi Risiko yang berpotensi terjadi berikut rencana perlakuananya yang dituangkan dalam <i>Risk Register</i> . Sumber: P-PKT-25 Hal. 17 Bagian 3.82
g.	Risiko Inheren (Inherent Risk)	Adalah Risiko yang masih melekat setelah memperhitungkan Kontrol eksisting. Sumber: P-PKT-25 Hal. 10 Bagian 3.19
h.	Risiko Residual (Residual Risk)	Adalah Risiko yang masih melekat setelah dilakukan perlakuan atau penanganan Risiko. Sumber: P-PKT-25 Hal. 10 Bagian 3.20
i.	Risiko Target (Target Risk)	Didefinisikan sebagai "Tingkat Risiko Optimal" yang berusaha dicapai Perusahaan. Sumber: P-PKT-25 Hal. 9 Bagian 3.8

1.4.4. Aplikasi & Status Sistem (RiskMan)

Tabel 4 Definisi dan Istilah Bagian Aplikasi & Status Sistem

Bag.	Istilah	Definisi
a.	Aplikasi RiskMan	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang resmi dan wajib digunakan di PKT. Sumber: P-PKT-25 Hal. 10 Bagian 3.12
b.	Riski	Maskot RiskMan yang merupakan personifikasi dari istilah Risiko Integrasi.
c.	Jenis Pengelolaan Risiko	Kategori risiko di RiskMan (Individu, Operasional, Proyek, Sistem Manajemen).
d.	Kode Jenis Pengelolaan Risiko	Kode jenis pengelolaan risiko yang terletak di kode risiko sebagai label bahwa suatu risiko termasuk ke dalam jenis pengelolaan risiko individu, operasional, proyek, ataupun sistem manajemen, misal IDV mewakili jenis pengelolaan risiko individu.
e.	Kode Unit Kerja	Kode cost center unit kerja yang terletak di kode risiko sebagai label unik setiap unit kerja, baik itu unit kerja departemen, kompartemen, proyek, dan penugasan Anper/Afiliasi, misal D006550000 mewakili unit kerja Dep. Manajemen Risiko Korporasi.
f.	Kode Periode	Kode yang menandakan periode monitoring yang terletak di kode risiko sebagai label unik yang menandakan kapan sebuah risiko dilakukan register dan dilakukan monitoring, misal M1-2026 mewakili periode bulan pertama di tahun 2026.
g.	Kode Risiko	Kode unik sebuah risiko yang terletak di seluruh menu aplikasi RiskMan, temrasuk di dalam laporan rekapitulasi MR sebagai label unik sebuah risiko, memiliki struktur kode jenis pengelolaan risiko, kode unit kerja, kode periode, dan terakhir digit yang mewakili urutan risiko tersebut dilakukan register.
h.	Menu Dashboard	Tampilan utama dalam aplikasi yang menunjukkan status risiko secara <i>real-time</i> berdasarkan kategori dan progresnya.



Bag.	Istilah	Definisi
i.	Menu Pengelolaan Risiko	Menu untuk melakukan register risiko bagi Key Person MR.
j.	Menu Monitoring Risiko	Menu untuk melakukan monitoring risiko yang dilakukan setiap periode monitoring bagi Key Person MR.
k.	Menu Persetujuan Risiko	Menu untuk melakukan <i>approval</i> risiko bagi atasan (VP, SVP, PM, Staf MRK, VP MRK).
l.	Menu Rekapitulasi MR	Menu untuk melakukan export atas risiko yang telah diinput dengan detail isian RCSA yang lengkap, dilengkapi dengan fitur Export to Excel.
m.	Pembuat	Karyawan yang melakukan submit hingga status draft. Nama dari pembuat tidak dapat berubah.
n.	Periode	Waktu periodik monitoring, biasanya berupa periode bulanan, triwulanan, semesteran, ataupun tahunan. Selain itu, periode monitoring juga dapat dikustomisasi oleh role Admin MRK.
o.	Log Approval	Fitur untuk melihat catatan detail informasi pengguna pada saat melakukan draft risiko, register risiko, monitoring risiko, hingga approval risiko beserta detail informasi waktunya.
p.	Sasaran Generik	Sasaran yang telah tergeneralisasi oleh Admin Data, bergantung dari Jenis Pengelolaan Risikonya, sasaran generik dapat merujuk pada dokumen RKAP, RJPP, KPI dan/atau dokumen lainnya.
q.	Aktivitas Generik	Aktivitas yang telah tergeneralisasi oleh Admin Data, bergantung pada Jenis Pengelolaan Risikonya, aktivitas generik dapat merujuk pada Business Process Analysis (Level Clustering) dan/ hasil diskusi dengan unit kerja terkait sesuai dengan kapabilitasnya.
r.	Risiko Generik	Risiko yang telah tergeneralisasi oleh Admin Data, bergantung pada Jenis Pengelolaan Risikonya, risiko generik dapat merujuk pada Taksonomi Risiko Perusahaan dan/ risiko yang memiliki tingkat keterjadian tertentu dari hasil diskusi dengan unit kerja terkait sesuai dengan kapabilitasnya.
s.	Status Risiko "Aktif"	Risiko yang masih relevan dan/ melekat pada aktivitas dan/ sasarannya dan akan terus dimonitoring di periode berikutnya.
t.	Status Risiko "Inaktif"	Risiko yang sudah tidak relevan dan tidak akan dimonitoring di periode berikutnya. Risiko akan menjadi inaktif jika pengguna mengeklik tombol "Finish Monitoring" setelah status risiko "Selesai"
u.	Status Risiko "Baru"	Risiko yang telah diregister pada menu Pengelolaan Risiko yang telah melalui tahapan persetujuan oleh atasan dan Dep. MRK.
v.	Status Risiko "Berjalan"	Risiko yang akan dilakukan monitoring secara berkala pada menu Monitoring Risiko sesuai dengan periode monitoring yang telah ditentukan.



Bag.	Istilah	Definisi
w.	Status Risiko "Draft"	Risiko yang telah diregister pada menu Pengelolaan Risiko namun belum proses <i>Submit</i> .
x.	Status Risiko "Menunggu Persetujuan"	Risiko yang telah diregister pada menu Pengelolaan Risiko yang belum melalui tahapan persetujuan oleh atasan dan Dep. MRK.
y.	Status Risiko "Revisi"	Risiko yang ditolak oleh atasan atau Dep. MRK sehingga perlu direvisi kembali oleh karyawan.
z.	Status Risiko "Selesai"	Risiko setelah monitoring disetujui, sebelum kembali jadi "Berjalan".
aa.	Status Risiko "Terintegrasi"	Risiko yang telah diregister dan disetujui yang terintegrasi dengan risiko unit kerja lain.



2. Gambaran Umum Aplikasi RiskMan

2.1. Deskripsi Aplikasi RiskMan

RiskMan adalah Aplikasi Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi yang dikembangkan oleh Departemen Manajemen Risiko Korporasi bekerja sama dengan Departemen Teknologi Informasi PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT). Aplikasi ini dirancang untuk membantu proses identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, dan monitoring risiko yang dapat memengaruhi operasional dan strategi perusahaan.

Tujuan utama dari RiskMan adalah:

- a) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko perusahaan.
- b) Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal, termasuk ISO 31000 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023.
- c) Mendukung pengambilan keputusan berbasis data dengan memberikan insight terkait risiko yang sedang dikelola.
- d) Memfasilitasi kolaborasi antar departemen dalam mitigasi risiko secara proaktif.

Aplikasi ini berbasis web, sehingga karyawan dapat mengaksesnya melalui perangkat komputer maupun *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet, tanpa perlu instalasi tambahan.

2.1.1. Logo RiskMan

Tabel 5 Logo pada Aplikasi RiskMan

Bag.	Gambar	Deskripsi
a.		<ul style="list-style-type: none">- Perisai (Resilience): Melambangkan perlindungan dan ketahanan terhadap berbagai ketidakpastian yang dihadapi perusahaan.- Lingkaran/Sirkuler (Sustainability): Mencerminkan bahwa tugas Riski (dan karyawan) dalam mengelola risiko adalah proses yang berkelanjutan dan tidak terputus.- Warna Biru dan Oranye: Menyelaraskan identitas karakter dengan identitas korporat PT Pupuk Kalimantan Timur.
b.		



2.1.2. Maskot RiskMan

Tabel 6 Maskot Risiko pada Aplikasi RiskMan

Bag.	Gambar	Deskripsi
a.	Nama Karakter: Riski	Nama Riski merupakan personifikasi dari istilah Risiko (Risk). Dengan mengubah istilah teknis yang sering dianggap berat atau kaku menjadi sebuah nama panggilan manusia, karakter ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none">- Mendekatkan Konsep Risiko kepada Karyawan: Mengubah persepsi risiko dari sesuatu yang dihindari menjadi sesuatu yang dapat dikelola dengan akrab.- Simbol Kepemilikan (Ownership): Mengingatkan bahwa setiap karyawan adalah Risk Owner yang memiliki tanggung jawab personal dalam menjaga perusahaan.
b.		Nama Karakter: Riski Deskripsi Pose: info gesture Melambangkan pemberian edukasi dan penyebaran budaya risiko dari lini kedua (unit manajemen risiko) kepada lini pertama (risk owner/pemilik risiko).
c.		Deskripsi Pose: access denied gesture Melambangkan aspek Transparansi dan Kepatuhan terhadap regulasi, memastikan hanya proses yang aman yang dapat berjalan.
d.		Nama Karakter: Riski Deskripsi Pose: find gesture, Melambangkan ketelitian dalam proses Identifikasi Risiko dan analisis akar masalah (Sebab).
e.		Nama Karakter: Riski Deskripsi Pose: sorry gesture Melambangkan kerendahan hati dalam proses Revisi dan perbaikan berkelanjutan demi mencapai target perusahaan.
f.		Nama Karakter: Riski Deskripsi Pose: sword gesture Melambangkan tindakan Mitigasi yang proaktif untuk mengurangi atau menangani risiko sebelum berdampak besar.

2.1.3. Kode Risiko RiskMan

Setiap risiko yang di-register pada Aplikasi RiskMan memiliki sebuah [kode risiko](#) yang terletak di seluruh menu aplikasi RiskMan, termasuk di dalam laporan [Rekapitulasi MR](#) sebagai label unik sebuah risiko, memiliki



struktur kode jenis pengelolaan risiko, kode unit kerja, kode periode, dan terakhir digit yang mewakili urutan risiko tersebut dilakukan register.

IDV.D006550000.26.M1-2026.3

Gambar 1. Contoh Kode Risiko RiskMan

Keterangan:

- IDV: Contoh Kode Jenis Pengelolaan Risiko.
- D006550000: Contoh Kode Unit Kerja.
- Angka 26 : Contoh angka yang mewakili tahun 2026.
- M1-2026: Contoh Kode Periode.
- Angka 3: Contoh urutan risiko yang di-register, 3 berarti urutan risiko ke-3.

2.2. Role pada Aplikasi RiskMan

Aplikasi RiskMan sampai dengan pembaruan terakhir dokumen ini memiliki 5 jenis role untuk pengguna yang masing-masing merupakan penyesuaian atas hak aksesnya. Setiap karyawan dapat memiliki lebih dari satu (>1) jenis role sesuai dengan peruntukannya.

Tabel 7 Role pada Aplikasi RiskMan

Bag.	Jenis Role	Peruntukan	Hak Akses Menu
a.	Superadmin	<ul style="list-style-type: none">- Tim Departemen Teknologi Informasi PKT- PIC Departemen Manajemen Risiko Korporasi	<ul style="list-style-type: none">- Dashboard (Admin)- Master Data (Admin)- User Management- Pengelolaan Risiko (Admin)- Persetujuan Risiko (Admin)- Monitoring Risiko (Admin)- Rekapitulasi MR (Admin)- Knowledge MR
b.	Karyawan	<ul style="list-style-type: none">- Seluruh Karyawan TKO dan TKNO.	<ul style="list-style-type: none">- Dashboard (User)- Pengelolaan Risiko- Persetujuan Risiko (Jabatan VP, SVP, dan/ PM)- Monitoring Risiko- Rekapitulasi MR- Knowledge MR
c.	Admin Data	<ul style="list-style-type: none">- Seluruh Tim Departemen Manajemen Risiko Korporasi	<ul style="list-style-type: none">- Dashboard (Admin)- Master Data- User Management- Pengelolaan Risiko (Admin)- Monitoring Risiko (Admin)- Rekapitulasi MR (All)
d.	Admin MRK	<ul style="list-style-type: none">- Seluruh Staf Departemen	<ul style="list-style-type: none">- Dashboard (Admin)- Pengelolaan Risiko (Admin)



Bag.	Jenis Role	Peruntukan	Hak Akses Menu
		Manajemen Risiko Korporasi.	<ul style="list-style-type: none">- Persetujuan Risiko (Admin)- Monitoring Risiko (Admin)- Rekapitulasi MR
e.	Viewer	(Belum Ditentukan)	<ul style="list-style-type: none">- Dashboard (Admin)- Pengelolaan Risiko (View Only)- Persetujuan Risiko (View Only)- Monitoring Risiko (View Only)- Rekapitulasi MR (All)

2.3. Jenis Pengelolaan Risiko pada Aplikasi RiskMan

Aplikasi RiskMan sampai dengan pembaruan terakhir dokumen ini memiliki 4 jenis pengelolaan risiko secara garis besar untuk karyawan yang masing-masing merupakan penyesuaian isian RCSA atas pengelolaan risiko yang perlu diidentifikasi dan dikelola oleh karyawan. Jenis pengelolaan risiko sifatnya perlu di-assign oleh user yang diberikan role Superadmin.

Tabel 8 Jenis Pengelolaan Risiko pada Aplikasi RiskMan

Bag.	Jenis Pengelolaan Risiko	Peruntukan	Periode Monitoring
a.	INDIVIDU	Seluruh Karyawan TKO Grade 1 - 7 dan TKNO	<ul style="list-style-type: none">- Bulanan
b.	OPERASIONAL	<ul style="list-style-type: none">- SVP- VP- Key Person MR tingkat unit kerja kompartemen- Key Person MR tingkat unit kerja departemen	<ul style="list-style-type: none">- Triwulanan
c.	SISTEM MANAJEMEN* *) jenis sistem manajemen menyesuaikan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none">- Penanggung Jawab Sistem Manajemen	<ul style="list-style-type: none">- Triwulanan- Semesteran- Tahunan*) Menyesuaikan Kebutuhan)
d.	PROYEK* *) jenis proyek menyesuaikan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none">- PM- Key Person MR tingkat unit kerja proyek	<ul style="list-style-type: none">- Bulanan- Triwulanan*) Menyesuaikan Kebutuhan
e.	(tentatif)	<ul style="list-style-type: none">- (tambahan pengelolaan menyesuaikan kebutuhan) jenis risiko	



2.4. Jabatan pada Aplikasi RiskMan

Aplikasi RiskMan sampai dengan pembaruan terakhir dokumen ini memiliki 6 jabatan untuk karyawan yang masing-masing merupakan penyesuaian atas jabatan karyawan yang telah disinkronisasi melalui PKT Leader. Tergantung jabatan atau penugasan, beberapa karyawan akan memiliki tanggung jawab tambahan sebagai Key Person MR (mengelola Risiko Operasional/Proyek) atau Penanggung Jawab Sistem Manajemen (mengelola Risiko Sistem Manajemen

Tabel 9 Jabatan pada Aplikasi RiskMan

Bag.	Jenis Jabatan	Jenis Pengelolaan Risiko yang Wajib Dikelola	Peran sebagai Risk Owner
a.	Karyawan	<ul style="list-style-type: none">- INDIVIDU (Seluruh Karyawan TKO Grade 2 - 7 dan TKNO)- OPERASIONAL (Karyawan yang ditunjuk oleh VP)- SISTEM MANAJEMEN (Sesuai dengan Penanggung Jawab Tim Sistem Manajemen)- PROYEK (Sesuai jabatannya di Proyek)	Karyawan TKO dan TKNO sesuai dengan unit kerjanya sebagai karyawan individu, Key Person MR (bagi yang ditunjuk oleh VP), dan/ penanggung jawab sistem manajemen (sesuai pada SK Tim penanggung jawab sistem manajemen), berperan dalam melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko pada menu Pengelolaan Risiko dan Monitoring Risiko. Setiap karyawan wajib mengelola risiko individunya , setiap Key Person MR wajib mengelola risiko operasional di unit kerjanya, dan setiap penanggung jawab sistem manajemen wajib mengelola risiko sesuai dengan tanggung jawabnya.
b.	AVP	<ul style="list-style-type: none">- INDIVIDU (Seluruh Karyawan TKO)- OPERASIONAL (Key Person MR)- SISTEM MANAJEMEN (Sesuai dengan Penanggung Jawab Tim Sistem Manajemen)	AVP sesuai dengan unit kerjanya menjadi Key Person MR, berperan dalam melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko pada menu Pengelolaan Risiko dan Monitoring Risiko. Key Person MR wajib mengelola risiko operasional di unit kerjanya
c.	VP	<ul style="list-style-type: none">- INDIVIDU (Seluruh Karyawan TKO)- OPERASIONAL (Approver)	VP sesuai dengan unit kerjanya menjadi pihak approval pada menu Persetujuan Risiko untuk unit kerja departemen.



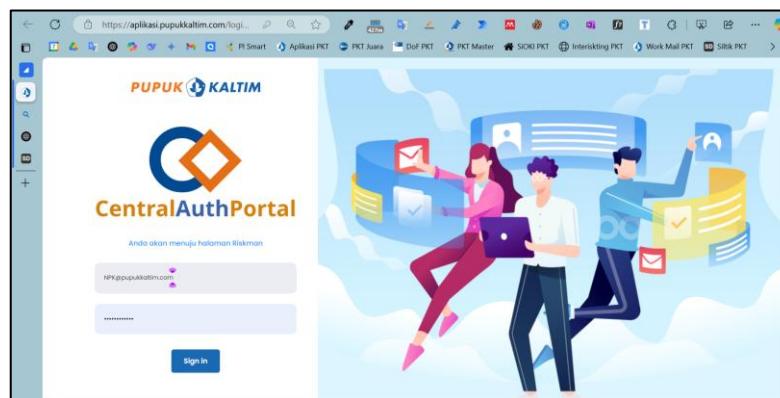
Bag.	Jenis Jabatan	Jenis Pengelolaan Risiko yang Wajib Dikelola	Peran sebagai Risk Owner
d.	SVP	<ul style="list-style-type: none">- INDIVIDU (Seluruh Karyawan TKO)- OPERASIONAL (Approver)	SVP sesuai dengan unit kerjanya menjadi pihak approval pada menu Persetujuan Risiko untuk unit kerja departemen yang memiliki level risiko moderate to high dan high dan unit kerja kompartemen.
e.	PM	<ul style="list-style-type: none">- PROYEK (Approver)	PM sesuai dengan penempatannya menjadi pihak Approval pada menu Persetujuan Risiko untuk unit kerja proyek.
f.	PIC SISMAN	<ul style="list-style-type: none">- SISTEM MANAJEMEN (Approver)	PIC Sistem Manajemen (SISMAN) sesuai dengan penempatannya menjadi pihak APproval pada menu persetujuan risiko untuk sistem manajemen tertentu.



3. Cara Akses Aplikasi RiskMan

3.1. Proses Login

- a) Buka peramban dan akses: <https://riskman.pupukkaltim.com>; Anda akan diarahkan menuju Portal Aplikasi PKT (<https://aplikasi.pupukkaltim.com>) yang merupakan halaman akses login aplikasi PKT yang diintegrasikan oleh IT PKT dalam CentralAuthPortal (Portal Aplikasi).



Gambar 2. Halaman Akses Login Portal Aplikasi PKT

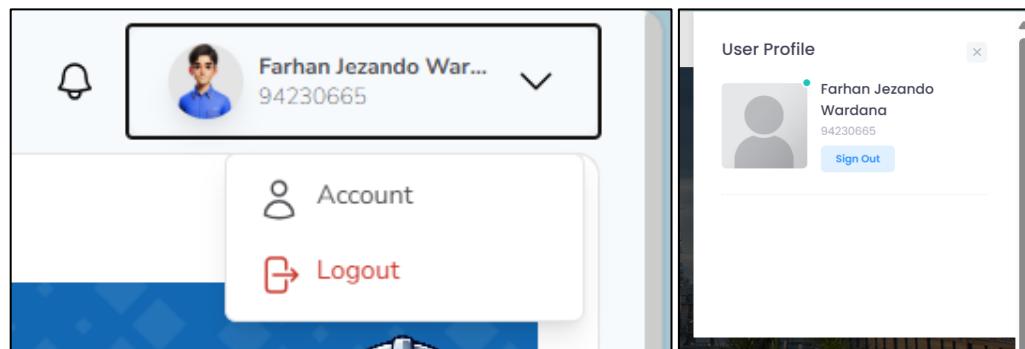
- b) Masukkan Username berupa Work Mail PKT yaitu NPK@pupukkaltim.com atau NPK dengan Password menyesuaikan password dari Work Mail PKT Anda; Untuk **Karyawan TKO** menggunakan NPK yang berawalan angka 4 (Contoh: 4XXXXXXX) dan **Karyawan TKNO** menggunakan NPK SAP yang berawalan angka 9 (Contoh: 9XXXXXXX) atau NPK Provider (hanya huruf dan angka, contoh: KXXXXXXX atau KNEBXXXXXX atau DBXXXXXX).
- c) Jika Anda memiliki kendala pada Proses Login, silakan dapat menuju ke bagian [Permasalahan Umum dan Solusi](#).

3.2. Proses Logout

- a) Buka peramban dan akses: <https://riskman.pupukkaltim.com>; Anda akan diarahkan menuju Dashboard aplikasi RiskMan karena Anda sudah pernah login sebelumnya. Portal Aplikasi PKT akan otomatis melakukan *session timeout* (logout otomatis) jika dalam waktu tertentu tidak terdapat aktivitas pada halaman aplikasi.
- b) Klik pojok kanan atas lalu klik tombol “Logout”, maka Anda akan kembali ke halaman login Portal Aplikasi. Jika saat mengakses



<https://riskman.pupukkaltim.com> Anda masuk ke halaman Portal Aplikasi, maka cukup klik pojok kanan atas lalu klik "Sign Out".



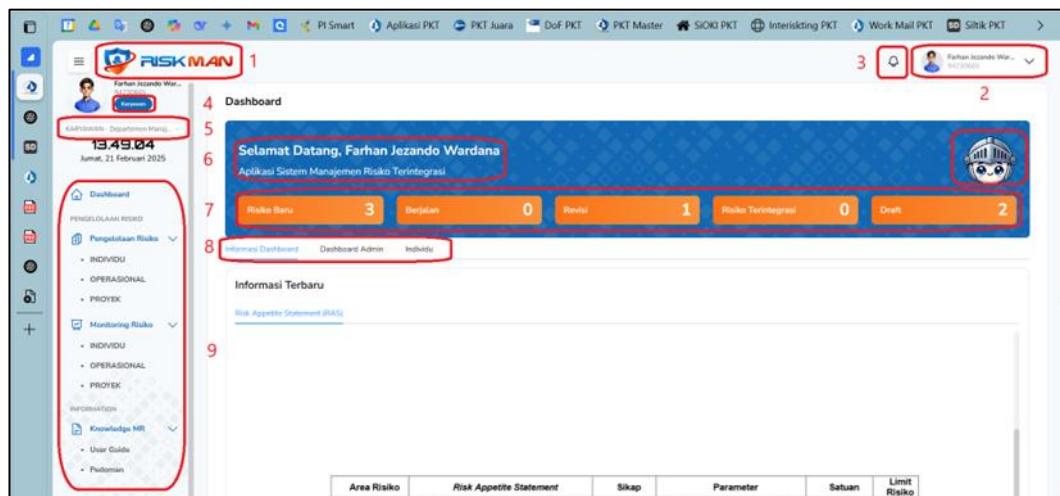
Gambar 3. Halaman Akses Logout Aplikasi RiskMan dan Portal Aplikasi PKT

- c) Jika Anda memiliki kendala pada Proses Logout, silakan dapat menuju ke bagian [Permasalahan Umum dan Solusi](#).



4. Navigasi Menu

Pada saat setiap login, maka akan muncul *pop up* notifikasi berupa informasi dashboard yang telah diatur oleh [Admin MRK](#).



Gambar 4. Navigasi Menu

4.1. Tampilan Logo RiskMan

Pada bagian nomor 1 merupakan logo aplikasi RiskMan yang merupakan [Deskripsi Aplikasi RiskMan](#).

4.2. Tampilan Informasi Profil Akun

Pada bagian nomor 2 merupakan informasi akun dari karyawan, berupa nama lengkap dan NPK. Pada bagian ini Anda juga dapat melihat informasi akun dengan klik "Account" dan keluar dari aplikasi dengan klik "Logout".

4.3. Tampilan Notifikasi

Pada bagian nomor 3 merupakan notifikasi yang dapat diatur oleh [Admin MRK](#).

4.4. Tampilan Role

Pada bagian nomor 4 merupakan [Role pada Aplikasi RiskMan](#). Jika terdapat ketidaksesuaian dapat menuju ke bagian [Permasalahan Umum dan Solusi](#).



4.5. Tampilan Jabatan

Pada bagian nomor 5 merupakan [Jabatan pada Aplikasi RiskMan](#). Jika terdapat ketidaksesuaian dapat menuju ke bagian [Permasalahan Umum dan Solusi](#).

4.6. Tampilan Informasi Aplikasi

Pada bagian nomor 6 merupakan informasi sapaan kepada karyawan sesuai dengan nama lengkapnya dengan informasi aplikasi RiskMan yang merupakan aplikasi sistem manajemen risiko terintegrasi.

4.7. Tampilan Informasi Status Risiko

Pada bagian nomor 7 merupakan informasi status risiko yang tampil pada dashboard, yaitu Risiko “Baru”, Risiko “Menunggu Persetujuan”, Risiko “Berjalan”, Risiko “Revisi”, Risiko “Terintegrasi”, dan Risiko “Draft”. Definisi lebih lanjut dari istilah status risiko dapat dilihat pada [Definisi dan Istilah](#) bagian [Aplikasi & Status Sistem \(RiskMan\)](#).

4.8. Tampilan Informasi Dashboard

Pada bagian nomor 8 merupakan informasi yang tampil pada halaman awal karyawan, yaitu Informasi Dashboard (dapat disesuaikan oleh [Admin MRK](#)) dan visualisasi Dashboard.

4.9. Tampilan Menu Utama

Pada bagian nomor 9 merupakan menu utama yang ada pada jabatan karyawan. Tampilan menu ini otomatis disesuaikan berdasarkan jabatan dan role. Role dan jabatan pada aplikasi RiskMan dapat dilihat detailnya pada [Role pada Aplikasi RiskMan](#) & [Jabatan pada Aplikasi RiskMan](#).



5. Menu Pengelolaan Risiko

5.1. Penjelasan Tampilan

Kode Risiko	Status	Next Approval	Departemen	Sasaran	Aktivitas	Risiko
IDV.D006550000.26.M1-2026.3	Draft		Departemen Manajemen Risiko Korporasi	Tes	tes	...
IDV.D006550000.26.M1-2026.2	Draft		Departemen Manajemen Risiko Korporasi	Mempertahankan Re-Sertifikasi ISO 22301 BCMS yang exp date tgl 2 Februari 2027	Melaksanakan Drilling Test Skema Semi Full Scale	...

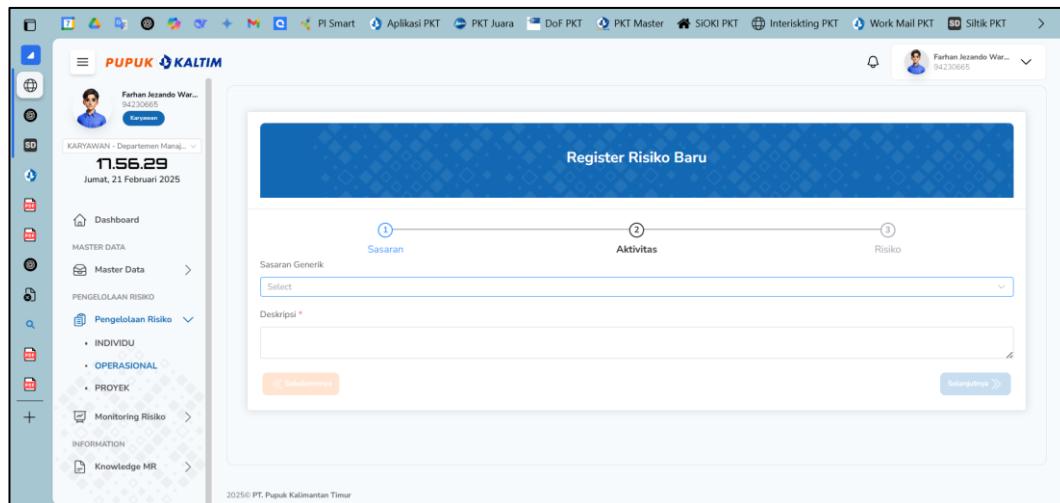
Gambar 5. Tampilan Awal Pengelolaan Risiko

- Pengelolaan Risiko merupakan menu untuk melakukan register risiko bagi seluruh karyawan. Sub menu Pengelolaan Risiko yang tampil (ketika diklik) adalah Jenis Pengelolaan Risiko yang diberikan akses oleh Admin MRK.
- Tampilan pada tabel terdiri atas beberapa kolom yang terdiri atas Kode Risiko, Status, Next Approval, Pembuat, Departemen, Sasaran, Aktivitas, Risiko, Tanggal Risiko, Tingkat Risiko Inheren, Tingkat Risiko Residual, dan Tingkat Risiko Target.
- Klik tombol “+ Mengisi Risiko Baru” untuk melakukan register risiko.
- Sebagai catatan, setiap Jenis Pengelolaan Risiko memiliki beberapa penyesuaian pada isian RCSA saat melakukan register risiko menyesuaikan kebutuhan, sehingga mungkin terdapat bagian yang tidak sepenuhnya sama persis dengan pada saat pengisian.



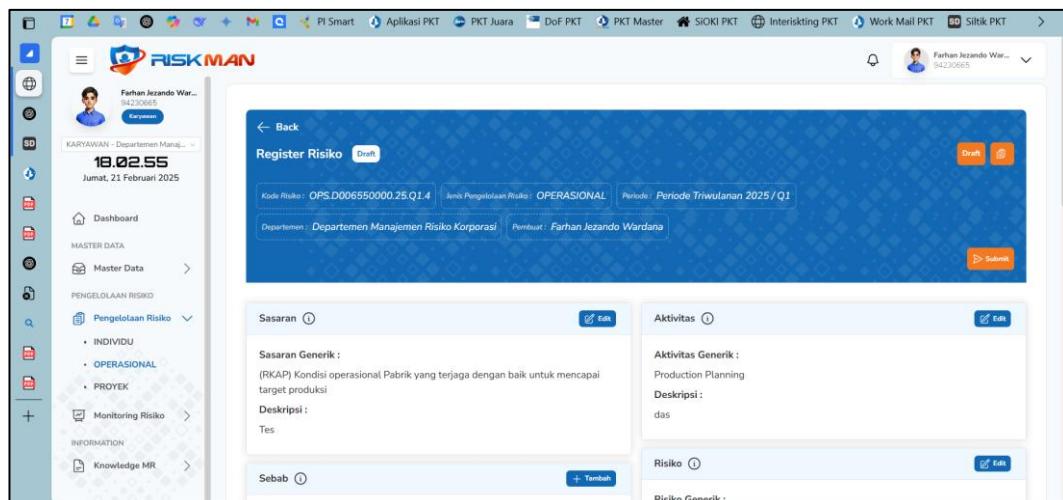
5.2. Cara Melakukan Register Risiko

5.2.1. Sasaran, Aktivitas, dan Risiko Generik



Gambar 6. Tampilan Pengelolaan Risiko Halaman 1 dari 2

- a) Setelah klik tombol “+ Mengisi Risiko Baru” pada menu “Pengelolaan Risiko” (Lihat: Gambar 5. Tampilan Awal Pengelolaan Risiko), akan tampil RCSA (Risk Control Self Assessment) halaman pertama, yaitu Sasaran, Aktivitas, dan Risiko.
- b) Pilih Sasaran Generik, kemudian lakukan pengisian pada deskripsi yang mencakup Sasaran dalam mencapai tujuan Perusahaan.
- c) Pilih Aktivitas Generik, kemudian lakukan pengisian pada deskripsi yang mencakup Aktivitas yang dikerjakan..
- d) Pilih Risiko Generik, kemudian lakukan pengisian pada deskrripsinya —Daftar Risiko Generik dapat dilihat pada bagian Referensi. Pilih tanggal risiko sesuai dengan tanggal pengisian risiko.
- e) Klik “Simpan” setelah dirasa telah mengisi seluruh isiannya, selanjutnya risiko yang telah diinput akan otomatis berubah menjadi “Draft” dan akan tampil pengisian RCSA halaman kedua.



Gambar 7. Tampilan Pengelolaan Risiko Halaman 2 dari 2

- f) Klik ikon kertas (📄) untuk melihat *log approval*.
- g) Arahkan tetikus pada ikon informasi (ⓘ) untuk melihat definisi dari masing-masing RCSA.

5.2.2. Sasaran

- a) Klik “Edit” pada bagian Sasaran, kemudian akan tampil Sasaran Generik dan deskripsinya—Pengisian deskripsi sasaran disarankan menggunakan metode SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound).
- b) Lengkapi dan cek kembali isian yang telah di-input—Untuk isian yang memiliki tanda bintang merah (*) bersifat wajib untuk diisi.
- c) Klik “Simpan”. jika isian telah sesuai.

Gambar 8. Tampilan Pengisian Sasaran



5.2.3. Aktivitas

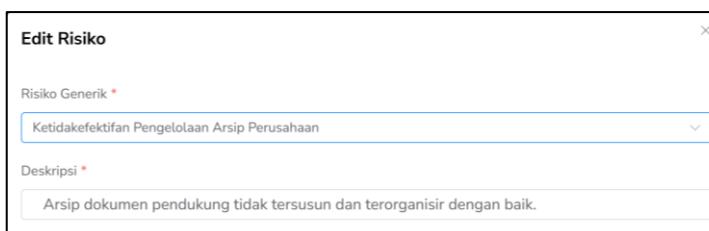
- Klik "Edit" pada bagian Aktivitas, kemudian akan tampil Aktivitas Generik dan deskripsinya—Pengisian deskripsi aktivitas disarankan diawali dengan kata kerja (imbuhan me-, ber-, per-, ter-, di, -kan, ter-kan dan di-i).
- Lengkapi dan cek kembali isian yang telah di-input —Untuk isian yang memiliki tanda bintang merah (*) bersifat wajib untuk diisi.
- Klik "Simpan". jika isian telah sesuai.



Gambar 9. Tampilan Pengisian Aktivitas

5.2.4. Risiko

- Klik "Edit" pada bagian Risiko, kemudian akan tampil Risiko Generik dan Deskripsinya—Pengisian deskripsi risiko disarankan merupakan pernyataan peristiwa yang spesifik, ringkas, dan menunjukkan titik kegagalan proses atas ketidakpastian
- Lengkapi dan cek kembali isian yang telah di-input —Untuk isian yang memiliki tanda bintang merah (*) bersifat wajib untuk diisi.
- Klik "Simpan". jika isian telah sesuai.



Gambar 10. Tampilan Pengisian Risiko

5.2.5. Sebab

- Klik "Tambah" pada bagian Sebab, kemudian akan tampil Sebab dan deskripsinya, pilihan Controlled dan Uncontrolled (kemampuan untuk mengontrol sebab terjadinya risiko), Jenis



- Sebab (berdasarkan diagram ishikawa), Parameter, dan Likelihood dengan skala 1 – 5 beserta kriterianya yang otomatis akan muncul saat mengeklik salah satu skalanya— Nilai parameter Likelihood (L) akan menjadi parameter L Inheren pada tingkat risiko. Jika melakukan input Sebab lebih dari 1, maka nilai parameter yang diambil adalah yang tertinggi.
- b) Lengkapi isian yang akan di-input —Untuk isian yang memiliki tanda bintang merah (*) bersifat wajib untuk diisi.
 - c) Klik “Update”. jika isian telah sesuai,
 - d) Klik “Tambah” untuk menambahkan Sebab baru jika sumber timbulnya risiko terdapat lebih dari satu penyebab. Jika tidak, lewati langkah ini.
 - e) Cek kembali isian yang telah di-input.

The dialog box has a header 'Edit Sebab'. It contains the following fields:

- Sebab ***: A text input field with a warning message: "Tertalu banyak duplikasi dan folder dalam pengumpulan dokumen."
- Jenis Sebab ***: A dropdown menu set to "Method".
- Parameter**: A dropdown menu set to "Probabilitas".
- Likelihood ***: A dropdown menu set to "3".
- Kriteria Sebab**: A dropdown menu set to "40% < x ≤ 60%".

At the bottom, there is a search button labeled "Kriteria Sebab" and a checkbox for "Kriteria KRI (Key Risk Indicator)".

Gambar 11. Tampilan Pengisian Sebab

5.2.6. Dampak

- a) Klik “Tambah” pada bagian Dampak, kemudian akan tampil pilihan Kualitatif atau Kuantitatif —Jika terdapat dampak yang memiliki nilai valuasi rupiah, silakan pilih kuantitatif. Jika tidak, pilih kualitatif — Pengisian deskripsi dampak, Parameter, dan Consequent dengan skala 1 – 5 beserta kriterianya akan otomatis akan muncul saat mengeklik salah satu nilai skala. —Bagian Dampak dapat berisi lebih dari satu. Nilai parameter Consequent (C) akan menjadi parameter C Inheren pada tingkat risiko. Jika Dampak lebih dari 1 (baik kualitatif maupun kuantitatif), maka nilai parameter yang diambil adalah yang tertinggi.

- b) Lengkapi isian yang akan di-input —Untuk isian yang memiliki tanda bintang merah (*) bersifat wajib untuk diisi.
- c) Klik “Simpan”. jika isian telah sesuai,
- d) Klik “Tambah” untuk menambahkan Dampak baru jika sumber timbulnya risiko terdapat lebih dari satu. Jika tidak, lewati langkah ini.
- e) Cek kembali isian yang telah di-input.

Edit Dampak

Dampak * Kualitatif Kuantitatif

Ketidaktercapaian nilai RMI sesuai dengan target.

Parameter * Waktu keterlambatan pencapaian program strategis

Consequent * 2

Kriteria Dampak Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun

Gambar 12. Tampilan Pengisian Dampak

5.2.7. Existing Control

- a) Klik “Tambah” pada bagian Existing Control, kemudian akan tampil pengisian deskripsi existing control-nya.
- b) Lengkapi isian yang akan di-input —Untuk isian yang memiliki tanda bintang merah (*) bersifat wajib untuk diisi.
- c) Klik “Simpan”. jika isian telah sesuai,
- d) Klik “Tambah” untuk menambahkan Existing Control baru jika pengendalian risiko yang sudah ada atau sudah dilakukan terdapat lebih dari satu. Jika tidak, lewati langkah ini.
- e) Cek kembali isian yang telah di-input.

Edit Existing Control

Existing Control * Mendokumentasikan dalam cloud.

Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian *

CUKUP DAN EFEKTIF SEBAGIAN

Gambar 13. Tampilan Pengisian Existing Control



5.2.8. Mitigasi Risiko

- Klik “Tambah” pada bagian Mitigasi Risiko, maka akan tampil pilihan Kategori Mitigasi Sebab atau Dampak —Karyawan dapat menyesuaikan sebab dan/ dampak mana yang dapat dilakukan mitigasi— Perlakuan Risiko, Rencana Mitigasi, Penanggung Jawab, Integrasi (mitigasi terhadap risiko perlu dilakukan oleh unit kerja lainnya).
- Lengkapi isian yang akan di-input —Untuk isian yang memiliki tanda bintang merah (*) bersifat wajib untuk diisi.
- Klik “Simpan”. jika isian telah sesuai,
- Klik “Tambah” untuk menambahkan Mitigasi Risiko baru jika rencana pengendalian atas mitigasi sebab dan/ dampak lebih dari satu. Jika tidak, lewati langkah ini.
- Cek kembali isian yang telah di-input.

Edit Mitigasi Risiko	
Kategori Mitigasi *	1 - Sebab
Sebab *	Terlalu banyak duplikasi dan folder dalam pengumpulan d...
Perlakuan Risiko *	Reduce/Mitigate
Rencana Mitigasi *	Mengumpulkan ke dalam satu folder khusus untuk p...
Penanggung Jawab *	VP MRK
Integrasi *	<input type="radio"/> Terintegrasi <input checked="" type="radio"/> Tidak Terintegrasi

Gambar 14. Tampilan Pengisian Mitigasi Risiko

5.2.9. Tingkat Risiko

- Klik “Edit” pada bagian Tingkat Risiko, kemudian akan tampil nilai parameter inherent dan target untuk Likelihood (L) dan Consequent (C) —Untuk paramater inherent tidak perlu diisi karena berasal dari nilai parameter L dan C pada pengisian Sebab dan Dampak sebelumnya.
- Pilih nilai parameter L dan C target yang ingin dicapai pada periode monitoring akhir —Nilai L dan C Target harus sama dengan atau lebih rendah dari nilai L dan C Inherent.
- Cek kembali isian yang telah di-input —Isian LxC, Skala Risiko, dan Level Risiko akan otomatis terisi oleh sistem.

- d) Klik “Simpan”. jika isian telah sesuai.

Edit Form Tingkat Risiko				
Inherent				
Likelihood	Consequent	LxC	Skala Risiko	Level Risiko
3	2	6	8	Low to Moderate
Target				
Likelihood *	Consequent *	LxC	Skala Risiko	Level Risiko
1	2	2	5	Low
Simpan				

Gambar 15. Tampilan Pengisian Tingkat Risiko

5.2.10. Edit Peluang

- Klik “Edit” pada bagian Peluang, kemudian akan tampil deskripsi isian peluang.
- Lengkapi dan cek kembali isian yang telah di-input —Untuk isian walaupun memiliki tanda bintang merah (*) yang berarti bersifat wajib untuk diisi, jika dirasa tidak ada kesempatan peningkatan manfaat atas terjadinya risiko, silakan strip (-) saja.
- Klik “Simpan”. jika isian telah sesuai.

Edit Peluang	
Peluang *	Pencapaian KPI Individu meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
Simpan	

Gambar 16. Tampilan Pengisian Peluang

5.2.11. Additional Field

- Beberapa [Jenis Pengelolaan Risiko](#) memiliki pengisian RCSA “Additional Field”, contohnya pada Jenis Pengelolaan Risiko Individu, terdapat isian “Keterangan”. Klik “Edit” pada bagian Additional Field, kemudian akan tampil deskripsi isiannya.
- Lengkapi dan cek kembali isian yang telah di-input —Untuk isian walaupun memiliki tanda bintang merah (*) yang berarti bersifat wajib untuk diisi.

Edit Additional Field	
Keterangan	-
Simpan	

Gambar 17. Tampilan Pengisian Additional Field Untuk Jenis Pengelolaan Risiko Individu



5.2.12. Submit Register Risiko

- a) Klik “Submit” pada bagian paling atas halaman setelah mengisi seluruh RCSA yang wajib diisi —Setelah mengeklik “Submit”, maka risiko yang telah di-register akan masuk ke dalam menu “Persetujuan Risiko” (akses hanya untuk atasan) untuk proses approval.
- b) Klik ikon kertas (📄) untuk melihat log approval (Lihat: Gambar 28. Contoh Tampilan Log Approval)

Gambar 18. Tampilan Submit Register Risiko

6. Menu Monitoring Risiko

6.1. Penjelasan Tampilan

Kode Risiko	Status	Departemen	Sasaran	Aktivitas	Risiko	Tanggal Risiko	Tingkat Risiko
OPS.D002450000.25.Q1.1	Belajar	Departemen Keandalan Pabrik	Menjaga kondisi operasional pabrik untuk mencapai target produksi	Meningkatkan kehandalan dan efisiensi pabrik dengan penerapan SIMPRO dan ISO 55001 secara konsisten.	Unscheduled shutdown akibat permasalahan kelistrikan dan instrumentasi	23/02/2025	Monitoring
OPS.D004330000.25.Q1.1	Revisi Monitoring	Departemen Pelabuhan & Perikanan	kecepatan pemutaran	kegiatan pemutaran urea	keterlambatan progress pemutaran	23/02/2025	...

Gambar 19. Tampilan Awal Monitoring Risiko

- Monitoring Risiko merupakan menu untuk melakukan monitoring risiko bagi karyawan yang dilakukan secara periodik sesuai Jenis Pengelolaan Risiko. Sub Menu Pengelolaan Risiko yang tampil (ketika diklik) adalah Jenis Pengelolaan Risiko yang diberikan akses oleh Admin MRK.
- Tampilan pada tabel terdiri atas beberapa kolom yang terdiri atas Kode Risiko, Status, Next Approval, Pembuat, Departemen, Sasaran, Aktivitas, Risiko, Tanggal Risiko, Tingkat Risiko Inheren, Tingkat Risiko Residual, dan Tingkat Risiko Target.
- Daftar risiko yang muncul pada tabel hanya risiko yang telah masuk ke periode monitoring sesuai dengan periode pada Jenis Pengelolaan Risiko.



6.2. Cara Melakukan Monitoring Risiko

6.2.1. Realisasi Monitoring Risiko

The screenshot shows the RiskMAN application's 'Realisasi Monitoring Risiko' (Implementation of Risk Monitoring) page. The page has a header with the date '22.03.26' and a search bar. On the left, there is a sidebar with various menu items. The main content area contains a table with several rows of data, each representing a risk mitigation measure. The table includes columns for 'Mitigation Measures', 'Status', and 'Description'. At the bottom of the page, there is a section for uploading files.

Gambar 20. Tampilan Pengisian Realisasi Monitoring Risiko

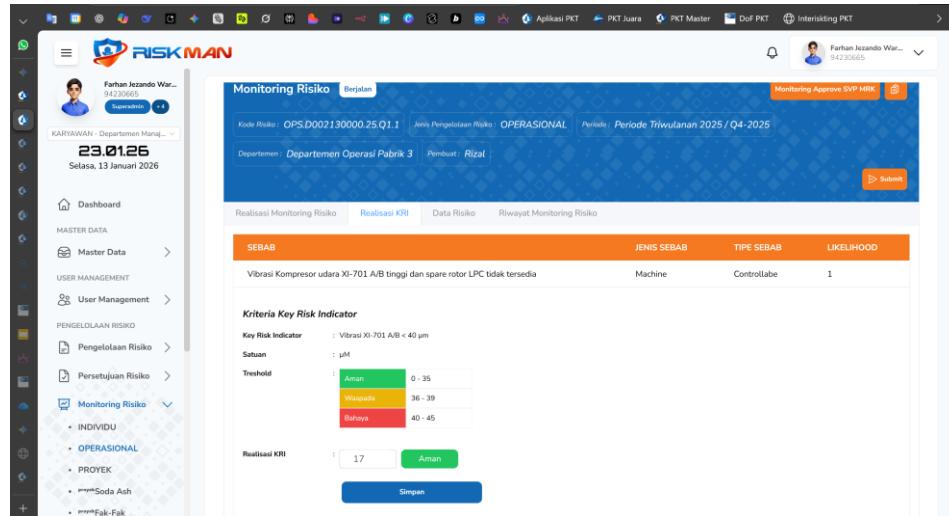
- a) Setelah klik titik tiga lalu tombol “Monitoring” pada menu “Monitoring Risiko” (Lihat: Gambar 19. Tampilan Awal Monitoring Risiko), akan tampil RCSA (Risk Control Self Assessment) halaman pertama, yaitu Sasaran, Aktivitas, dan Risiko.
- b) Klik tab pertama, yaitu “Realisasi Monitoring Risiko”, maka akan muncul detail pengisian realisasi monitoring risiko, mulai dari Realisasi Mitigasi Risiko, hingga Lampiran (opsional) dengan tabel keterangan rencana mitigasi yang sebelumnya telah di-input oleh karyawan pada saat melakukan register risiko (jumlah pengisian ini bergantung pada seberapa banyak Mitigasi Risiko yang di-input pada saat register risiko di menu “Pengelolaan Risiko”),
- c) Isi Realisasi Mitigasi Risiko dengan tindakan mitigasi yang telah dilakukan selama periode monitoring eksisting, apakah mitigasi risiko yang telah direncanakan sudah dilaksanakan, sedang dilaksanakan, atau belum dilaksanakan.
- d) Pilih apakah dalam melaksanakan realisasi terhadap mitigasi risiko tersebut memerlukan sumber daya lain atau tidak. Jika ya, maka ketik pihak eksternal tersebut.
- e) Pilih apakah dalam melaksanakan realisasi terhadap mitigasi risiko tersebut terdapat risiko lain atau tidak. Jika ya, maka ketik risiko baru apa yang muncul, sehingga menjadi pertimbangan untuk dijadikan risiko baru untuk dilakuakan register.



- f) Lengkapi isian biaya mitigasi yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan realisasi mitigasi risiko tersebut dalam satuan rupiah. Jika tidak ada atau tidak mengetahui bisa ketik angka 0.
- g) Lengkapi isian penanggung jawab dalam melakukan realisasi mitigasi risiko tersebut.
- h) Pilih Current L dan Current C dengan mengacu pada parameter Inheren L dan Inheren C pada isian register risiko pada tab "Data Risiko" bagian Sebab dan Dampak, dengan realisasi mitigasi risiko yang telah dilakukan bagaimana skala Likelihood dan Consequence saat ini (current/residual), apakah sama, lebih rendah, atau lebih tinggi. Isian pada Current LxC yang menyatakan tingkat risiko residual, Current Heatmap yang menyatakan skala risiko residual, dan level risiko residual akan otomatis terisi.
- i) Jika ada, input file Lampiran dengan format dokumen dengan ekstensi pdf sebagai bahan evidence atas realisasi monitoring risiko yang telah dilakukan (bersifat opsional).
- j) Klik tombol Simpan jika telah mengisi seluruh isian realisasi monitoring risiko.

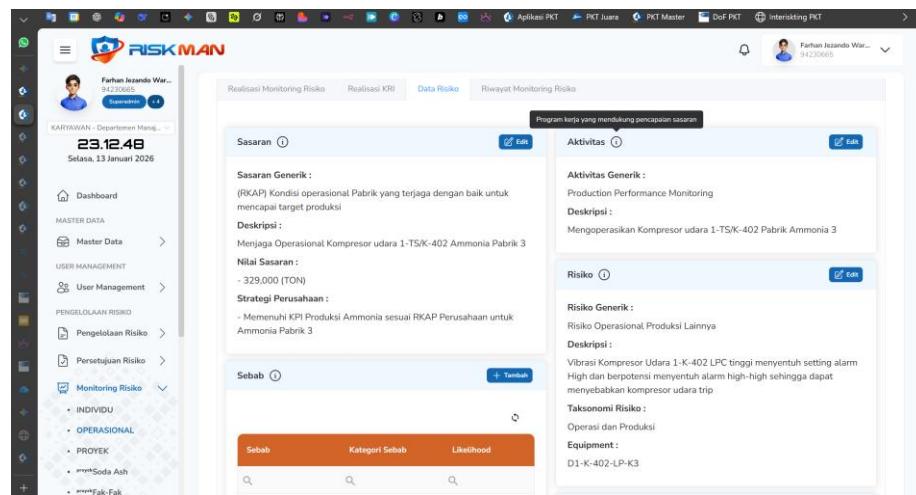
6.2.2. Realisasi KRI (Key Risk Indicator)

- a) Jika karyawan mengisi Kriteria KRI pada RCSA Sebab saat melakukan register risiko, maka ketika klik tab kedua, yaitu "Realisasi KRI", akan muncul detail pengisian realisasi KRI berdasarkan kondisi eksisting untuk dimonitoring;
- b) Jika tidak, maka hanya akan muncul tampilan kosong, sehingga bagian ini dapat diabaikan.



Gambar 21. Tampilan Pengisian Realisasi KRI

6.2.3. Data Risiko



Gambar 22. Tampilan Informasi Data Risiko

- Klik tab ketiga, yaitu “Data Risiko”, maka akan muncul detail RCSA pada saat melakukan register risiko di periode awal. Pada bagian ini, karyawan dapat melihat kembali isian RCSA-nya secara lengkap dan jika terdapat penyesuaian dapat dilakukan dengan klik Tambah, Edit. Untuk tabel klik kolom paling kanan untuk tabel lalu klik titik tiga dan klik Edit.



6.2.4. Riwayat Monitoring Risiko

Periode	Sebab/Dampak	Tindakan Mitigasi	Realisasi	Penanggung Jawab	Risiko	Realisasi		
						L	C	LxC
Q3-2025	Vibrasi Kompresor udara XI-701 A/B tinggi dan spare motor LPC tidak tersedia	Pengadaan Spare Part Baru untuk 1-K-402 LPC	Penggantian Rotor baru untuk 1-K-402 LPC berlangsung Saat TA dibulan september ini	VP Rendal TA	Vibrasi Kompresor Udara 1-K-402 LPC tinggi menyentuh setting alarm High dan berpotensi menyentuh alarm high-high sehingga dapat menyebabkan kompresor udara trip	1	1	1
Q4-2025	Vibrasi Kompresor udara XI-701 A/B tinggi dan spare motor LPC tidak tersedia	Pengadaan Spare Part Baru untuk 1-K-402 LPC	Rotor sudah diganti dengan Ex Repair	VP Rendal TA	Vibrasi Kompresor Udara 1-K-402 LPC tinggi menyentuh setting alarm High dan berpotensi menyentuh alarm high-high sehingga dapat menyebabkan	1	1	1

Gambar 23. Tampilan Informasi Riwayat Monitoring Risiko

- Klik tab keempat, yaitu “Riwayat Monitoring Risiko”, maka akan muncul tabel yang menunjukkan data history periode monitoring sebelumnya, tabel ini akan otomatis terisi jika sebelumnya pernah dilakukan monitoring di periode sebelumnya. Pada tabel ini karyawan dapat melihat informasi mulai dari kolom periode, hingga tingkat risiko residualnya, dan dapat melihat detailnya dengan klik titik tiga pada kolom tabel paling kanan, lalu klik View Monitoring.

6.2.5. Submit Monitoring Risiko

← Back

Monitoring Risiko Berjalan

Kode Risiko : OPS.D002130000.25.Q1.1 | Jenis Pengelolaan Risiko : OPERASIONAL | Periode : Periode Triwulan 2025 / Q4-2025

Departemen : Departemen Operasi Pabrik 3 | Pembuat : Rizal

Monitoring Approve SVP MRK

Submit

Gambar 24. Tampilan Submit Monitoring Risiko

- Klik “Submit” pada bagian paling atas halaman setelah mengisi seluruh RCSA yang wajib diisi —Setelah mengeklik “Submit”, maka risiko yang telah dimonitoring akan masuk ke dalam menu “Persetujuan Risiko” (akses hanya untuk atasan) untuk proses



approval. Monitoring risiko dilakukan setiap periode monitoring satu periode setelah dilakukan register risiko.

- b) Klik ikon kertas (📄) untuk melihat log approval, termasuk keterangan revisi yang telah di-input oleh atasan.

6.2.6. Finish Monitoring Risiko

- a) Jika status risiko “Selesai” (telah melalui proses approval monitoring) dan tidak ingin melakukan monitoring di periode berikutnya dikarenakan risiko tersebut sudah tidak relevan, maka klik tombol Finish Monitoring.

The screenshot shows the RISKMAN application interface. On the left is a vertical sidebar with navigation links: Dashboard, MASTER DATA, USER MANAGEMENT, PENGELOLAAN RISIKO, Pengelolaan Risiko, Persetujuan Risiko, Monitoring Risiko (with sub-options INDIVIDU, OPERASIONAL, PROYEK), and PERSENTRALIZASI. The main content area has a header 'Monitoring Risiko' with a 'Selesai' button. Below it, there's a table titled 'Realisasi Monitoring Risiko' with columns: Sebab/Dampak, Tindakan Mitigasi, Realisasi, Penanggung Jawab, Risiko, and Realisasi (with sub-columns L, C, LxC). The table contains one row of data: 'Terlalu banyak duplikasi dan folder dalam pengumpulan dokumen.' under 'Sebab/Dampak', 'Mengumpulkan ke dalam satu folder khusus untuk penilaian RM' under 'Tindakan Mitigasi', 'Mengumpulkan ke dalam satu folder khusus untuk penilaian RM dan telah digunakan dalam penilaian RM tahun buku 2024' under 'Realisasi', 'VP MRK' under 'Penanggung Jawab', 'Ansiq dokumen pendukung tidak tersusun dan terorganisir dengan baik.' under 'Risiko', and '1 2 2' under 'Realisasi'. At the bottom right of the table, it says 'Page 1 of 1 (1 items)'.

Gambar 25. Tampilan Finish Monitoring Risiko



7. Menu Persetujuan Risiko

7.1. Penjelasan Tampilan

Pembuat	Departemen	Sasaran	Aktivitas	Risiko	Tanggal Risiko	Inheren	Residual	Target	Status
Farhan Jezando Wardana	Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko	Pupuk subdit tepat sasaran.		Memberikan pendampingan hukum kepada user dalam hal terdapat kasus penyalenggaraan penyaluran pupuk ketidan...	- 20/02/2025	2 1 2 1 1 1	Monitoring	Submit	
Farhan Jezando Wardana	Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko	asded	asded	ads	20/02/2025	3 3 9 2 1 2	Submit		

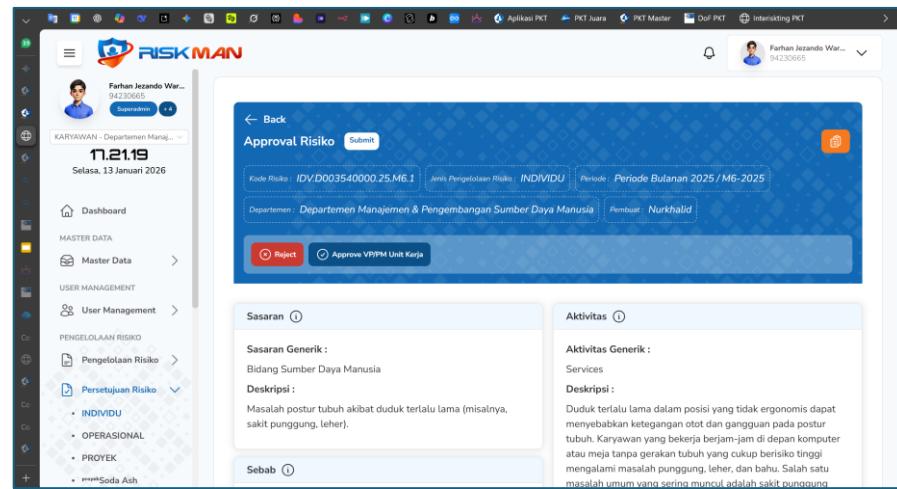
Gambar 26. Tampilan Awal Persetujuan Risiko

- Persetujuan Risiko merupakan menu untuk melakukan approval risiko bagi karyawan yang dilakukan oleh atasan (VP, SVP, dan PM sesuai unit kerjanya). Sub Menu Persetujuan Risiko yang tampil (ketika diklik) adalah Jenis Pengelolaan Risiko yang diberikan akses oleh Admin MRK.
- Tampilan pada tabel terdiri atas beberapa kolom yang terdiri atas Kode Risiko, Status, Next Approval, Pembuat, Departemen, Sasaran, Aktivitas, Risiko, Tanggal Risiko, Tingkat Risiko Inheren, Tingkat Risiko Residual, dan Tingkat Risiko Target.
- Daftar risiko yang muncul pada tabel hanya risiko yang telah di-submit oleh karyawan.



7.2. Cara Melakukan Approval Risiko

7.2.1. Approve dan Reject Risiko

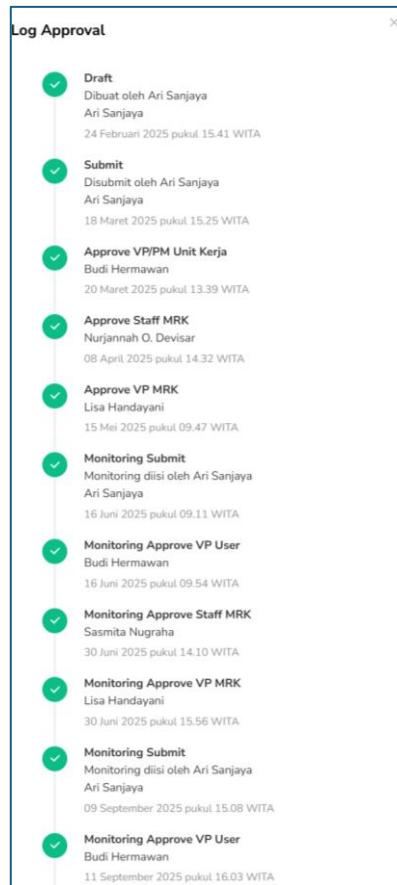


Gambar 27. Tampilan Persetujuan Risiko

- a) Klik titik tiga pada bagian paling kanan kolom tabel, lalu klik “View Detail Risiko” pada menu “Persetujuan Risiko”, maka akan tampil detail [RCSA](#).
- b) Arahkan tetikus pada ikon informasi (ⓘ) untuk melihat definisi dari masing-masing [RCSA](#).
- c) Klik “Approve VP User” untuk melakukan persetujuan risiko di tingkat unit kerja departemen, SVP untuk tingkat unit kerja kompartemen; dan PM untuk tingkat unit kerja proyek. Klik “Reject” untuk menurunkan kembali risiko ke karyawan untuk dilakukan revisi kembali yang dilakukan sesuai dengan Menu Pengelolaan Risiko. Untuk jenjang approval VP, jika tingkat risikonya adalah Moderate to High dan High, maka jenjang approval selanjutnya adalah ke tingkat SVP.
- d) Setelah itu, jenjang approval akan menuju Staf MRK untuk dilakukan peninjauan terhadap isian RCSA.
- e) Jika telah dilakukan persetujuan oleh Staf MRK, maka jenjang approval selanjutnya adalah VP MRK. Jika Staf MRK ataupun VP MRK melakukan reject atau penolakan risiko, maka risiko akan kembali kepada karyawan unit kerja yang melakukan register risiko dan wajib untuk di-submit kembali oleh karyawan yang membuat risiko tersebut.



- f) Klik ikon kertas (📄) untuk melihat log approval, termasuk keterangan revisi yang telah di-input oleh atasan.



Gambar 28. Contoh Tampilan Log Approval

7.2.2. Matriks Alur Persetujuan Risiko

Tabel 10 Matriks Alur Persetujuan Risiko

Bag.	Tahapan	Risiko Individu	Risiko Operasional	Risiko Proyek	Risiko Sistem Manajemen
a.	Register dan Monitoring Risiko	- Seluruh Karyawan TKO & TKNO	- Key Person MR	- Key Person MR	- Key Person MR
b.	Approval Awal Unit Kerja	- VP/PM (jika Moderate to High dan High)	- VP	- PM	- VP / PM
c.	Approval Eskalasi Unit Kerja	- SVP (jika Moderate to High dan High)	- SVP (jika Moderate to High dan High)		- SVP (jika Moderate to High dan High)
d.	Approval Validasi SME (Subject Matter Expert)				- Penanggung Jawab Sistem Manajemen
e.	Approval Validasi MRK	- Staf MRK → VP MRK*	- Staf MRK → VP MRK	- Staf MRK → VP MRK	- Staf MRK → VP MRK



Bag.	Tahapan	Risiko Individu	Risiko Operasional	Risiko Proyek	Risiko Sistem Manajemen
f.	Approval Validasi Eskalasi Final MRK	- SVP TKMR (jika Moderate to High dan High)*	- SVP TKMR (jika Moderate to High dan High)	- SVP TKMR (jika Moderate to High dan High)	- SVP TKMR (jika Moderate to High dan High)
g.	Status Akhir	- Baru (Pada saat register) - Selesai (Pada saat monitoring)	- Baru (Pada saat register) - Selesai (Pada saat monitoring)	- Baru (Pada saat register) - Selesai (Pada saat monitoring)	- Baru (Pada saat register) - Selesai (Pada saat monitoring)
h.	Status Monitoring	- Berjalan***	- Berjalan***	- Berjalan***	- Berjalan***

Keterangan:

*Jika proses approval **ditolak**, maka status risiko menjadi '**Revisi**' dan kembali ke Risk Owner untuk diperbaiki dengan keterangan akan muncul pada log approval.

Jika pada saat status risiko 'Selesai**' Risk Owner melakukan **Finish Monitoring**, maka statusnya akan menjadi '**Inaktif**' dan tidak akan dilakukan monitoring kembali di periode berikutnya.

***Status **default** untuk seluruh risiko '**Selesai**' adalah '**aktif**', sehingga akan **terus dimonitoring** (**menjadi 'berjalan'**) selama periode monitoring berikutnya dengan periode bergantung dari Jenis Pengelolaan Risikonya.

8. Menu Rekapitulasi MR

8.1. Penjelasan Tampilan

No	Kode Risiko	Jenis pengelolaan risiko	Pembuat	Unit kerja	Status Apreval	Next Agravail	Sesaran gen
1	IDV.D002150000.25.M6.1	INDIVIDU	Nurmuafix	Departemen Operasi Pabrik 6 / Ex P1	Berjalan		Bidang Operasi

Gambar 29. Tampilan Awal Rekapitulasi MR

- Rekapitulasi MR merupakan menu Laporan Risiko, yaitu menu untuk melakukan penarikan data atas seluruh RCSA, termasuk informasi pengguna, dalam format Excel.



8.2. Cara Melakukan Penarikan Data

- a) Klik Jenis Pengelolaan Risiko, lalu pilih Jenis Pengelolaan Risiko apa yang ingin dilakukan export.
- b) Klik Periode, lalu pilih periode kapan yang ingin ditampilkan, periode yang dimaksud di sini adalah periode saat risiko tersebut daftarkan atau dilakukan register risiko.
- c) Klik Departemen, lalu pilih unit kerja mana yang ingin ditampilkan, untuk role karyawan hanya melihat risiko individu yang diregister.
- d) Klik Lihat Rekapitulasi, maka akan muncul isian daftar tabel secara keseluruhan.
- e) Setelah daftar tabel muncul, maka sudah dapat dilakukan penarikan data dengan klik Export to Excel.

A	B	C	D	E	F	G	H
No	Kode Risiko	Jenis pengelolaan risiko	Pembuat	Informasi	Unit kerja	Status Aproval	Next Aproval
1	1 IDV.D002150000.25.M6.1	INDIVIDU	Nurmufix	Departemen Operasi Pabrik 6 / Ex P1	Berjalan		Bidang Operasi
2	2 IDV.D003540000.25.M6.1	INDIVIDU	Nurkhalid	Departemen Manajemen & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Menunggu Approval	Approve VP/PM Unit Kerja	Bidang Sumber Daya Manusia
5							Masa duduk pungsi

Gambar 30. Tampilan Hasil Penarikan Data Laporan dalam Format Excel

9. Menu Knowledge MR

9.1. User Guide

- a) Karyawan dapat melihat User Guide atau User Manual dari RiskMan pada sub menu User Guide sebagai panduan dalam menggunakan aplikasi RiskMan.

9.2. Pedoman

- a) Karyawan dapat melihat Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Kaltim pada sub menu Pedoman sebagai panduan dalam mengelola risiko.



10. Permasalahan Umum dan Solusi

10.1. Kendala Teknis

Tabel 11 Kendala Teknis dan Solusi pada Aplikasi RiskMan

Bag.	Permasalahan Umum	Solusi
a.	Tidak dapat login atau logout pada aplikasi.	Hubungi TI PKT: https://pushme.pupuk-indonesia.com/ atau Helpdesk TI PKT: +62 811-4549-000
b.	Lupa Password.	Hubungi TI PKT: https://pushme.pupuk-indonesia.com/ atau Helpdesk TI PKT: +62 811-4549-000
c.	Tidak memiliki NPK SAP.	Hubungi TI PKT: https://pushme.pupuk-indonesia.com/ atau Helpdesk TI PKT: +62 811-4549-000
d.	Aplikasi Eror.	Hubungi TI PKT: https://pushme.pupuk-indonesia.com/ atau Helpdesk TI PKT: +62 811-4549-000
e.	Penyesuaian Informasi pada Aplikasi	Hubungi Dep. MRK PKT: s.id/kendalariskmanpkt atau Admin GRC PKT +62 811-5804-901

10.2. Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

Tabel 12 Pertanyaan yang Sering Ditanyakan pada Aplikasi RiskMan

Bag.	Pertanyaan	Jawaban
a.	Saya tidak dapat login, apa yang harus saya lakukan?	10.1 Kendala Teknis Poin a, b, dan c
b.	Terdapat eror aplikasi, apa yang harus saya lakukan?	10.1 Kendala Teknis Poin d
c.	Bagaimana cara melakukan penyesuaian unit kerja/jabatan pada Aplikasi RiskMan?	10.1 Kendala Teknis Poin e
d.	Saya merupakan Key Person MR untuk Risiko Operasional, namun Jenis Pengelolaan Risiko pada menunya tidak tampil, apa yang harus saya lakukan?	10.1 Kendala Teknis Poin e
e.	Pada isian generik (Sasaran, Aktivitas, Risiko), saya melihat ada yang kurang sesuai, apa yang harus saya lakukan?	10.1 Kendala Teknis Poin e
f.	Saya ingin melakukan penarikan data risiko dalam bentuk Excel, apa yang harus saya lakukan?	8. Menu Rekapitulasi MR
g.	Saya pindah unit kerja dan saya ingin melihat risiko unit kerja saya di unit kerja sebelumnya, apa yang harus saya lakukan?	4.5. Tampilan Jabatan



10.3. Permasalahan Lainnya

Jika terdapat permasalahan di luar permasalahan umum silakan dapat menghubungi Admin GRC PKT melalui [+62 811-5804-901](tel:+628115804901) atau mengisi formulir **s.id/kendalariskmanpkt**.

